

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan *hardiness*. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang dihayati ibu maka akan semakin tinggi juga *hardiness* pada ibu. Begitu pula sebaliknya. Derajat keeratan hubungan antara dukungan sosial dan *hardiness* berada dalam kategori moderat. Yang artinya, Dukungan yang didapatkan responden dari sosialnya dapat membuat ibu menjadi percaya bahwa dirinya bisa membesarkan anaknya dan tidak terpengaruh dengan komentar dari masyarakat. Selain itu keluarga yang mau mendengarkan keluhan serta memberikan semangat saat responden turun semangat dalam membesarkan anaknya membuat responden dapat bertahan dalam menghadapi kondisinya bersama anaknya.
- 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan *attitudes commitment*. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang dihayati ibu maka akan semakin tinggi juga *attitudes commitment* pada ibu. Begitu pula sebaliknya. Derajat keeratan hubungan antara dukungan sosial dan *attitudes commitment* berada dalam kategori rendah. Yang artinya, penghayatan responden akan dukungan yang didapatkan dari keluarganya membuat responden terus terlibat dengan keadaan anaknya dan bersemangat kembali walaupun dirinya sedang dilanda kondisi yang sulit.
- 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan *attitudes control*. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang dihayati ibu maka akan semakin tinggi juga *attitudes control* pada ibu. Begitu pula sebaliknya. Derajat keeratan hubungan

antara dukungan sosial dan *attitudes control* berada dalam kategori rendah. Yang artinya, penghayatan ibu akan dukungan yang didapatkan dari keluarganya dapat memberikan semangat dan juga kepercayaan diri bahwa ibu dapat membesarkan anaknya.

- 4) Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan *attitudes challenge*. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang dihayati ibu maka akan semakin tinggi juga *attitudes challenge* pada ibu. Begitu pula sebaliknya. Derajat keeratan hubungan antara dukungan sosial dan *attitudes challenge* berada dalam kategori moderat. Yang artinya, penghayatan dukungan yang didapatkan oleh responden ketika mengalami masa sulit membuat responden memandang bahwa masa sulit tersebut adalah tantangan yang harus ia hadapi.
- 5) Berdasarkan pengujian terhadap data sosiodemografis, diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia, pendidikan terakhir, pekerjaan ibu, pekerjaan pasangan, jumlah anak, jenjang pendidikan anak, usia anak dan *hardiness*.

## 5.2. Saran

### 5.2.1. Saran Teoretis

- 1) Penelitian ini berhasil membuktikan keeratan hubungan antara dukungan sosial dan *hardiness* pada ibu dengan anak tunagrahita. Untuk lebih memperluas cakupan hasil penelitian, apabila ada yang berminat untuk meneliti topik yang sama, disarankan untuk menggunakan ukuran sampel yang lebih besar.
- 2) Dari metode penelitian, peneliti menyarankan ada baiknya disertai dengan observasi dari lingkungan rumah sehingga bisa memertajam peran dukungan sosial bagi kepentingan ibu dan anak tunagrahita sekaligus.

### 5.2.2. Saran Praktis

- 1) Berdasarkan hasil kategorisasi tinggi rendahnya dukungan sosial yang dihayati oleh responden, ditemukan presentase yang sama besarnya. Ini artinya, secara berangsur – angsur responden harus mulai memotivasi diri untuk bertumpu pada kekuatan sendiri dalam membesarkan anak tunagrahita.
- 2) SLB-C “X” diharapkan dapat mengadakan pertemuan dengan ibu. Agar pihak sekolah dapat memberikan informasi mengenai *hardiness* dan dukungan sosial. Dengan begitu ibu dapat mengembangkan kemampuan bertahan dalam tekanan yang dialami dan mencari dukungan yang dapat membantu ibu meningkatkan *hardiness*.
- 3) Pihak guru dan kepala sekolah di SLB-C “X” diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih besar kepada ibu agar *hardiness* yang ada pada ibu dapat meningkat.

